

## LAMPIRAN

### Hasil wawancara dengan pengelola Rusunawa Pesakih Daan Mogot

Wawancara dilakukan dengan Ibu Yuli selaku pengelola Rusunawa Pesakih yang dilakukan pada Selasa, 22 Maret 2022 mendapatkan hasil, sebagai berikut :

1. Rusunawa Pesakih sudah dari tahun 2016
2. Penghuni Rusunawa Pesakih berasal dari warga yang tinggal di bantaran Kali Angke.
3. Rusunawa memiliki 6 lantai dengan tipe unit hunian tipe 36 m<sup>2</sup>, sedangkan lantai dasarnya digunakan sebagai tempat parkir motor dan tempat usaha buatanarganya.
4. Memiliki jumlah unit hunian sebanyak 640 unit yang mana satu unit rusunawa biasanya bisa dihuni oleh 6-8 orang padahal hanya memiliki 2 kamar tidur.
5. Harga sewa tiap lantainya berbeda
  - Lantai satu Rp281.000
  - Lantai dua Rp. 254.000
  - Lantai tiga Rp. 231.000
  - Lantai empat Rp. 208.000
  - Lantai lima Rp. 187.000

Terjadi perbedaan harga karena rusunawa ini tidak menggunakan lift dan hanya menggunakan tangga sehingga makin tinggi lantainya harga sewanya akan lebih murah.

6. Koridor hunian menggunakan lampu otomatis yang akan menyala tiap jam setengah enam sore sampai pada jam enam pagi.
7. Rusunawa tidak memiliki genset
8. Memiliki TPS pemilahan sampahnya sendiri tapi tidak berjalan dengan baik
9. Air bersih berasal dari PDAM dan terkadang dari air tanah
10. Warga yang tinggal di rusunawa biasanya berasal dari warga yang direlokasi dari bantaran sungai atau dari perkampungan yang menempati tanam milik Pemprov DKI Jakarta.

11. Area untuk keluar masuknya cahaya cukup memadai karena memiliki *inner court* yang cukup besar,
12. Listrik menggunakan token
13. Tidak difasilitasi oleh area berjalan sehingga warganya membuat area berjalan di parkir motor.





Lampiran 1. 1. Hasil Observasi Rusunawa Pesakih

### **Hasil wawancara dan pengamatan RW 013 RT 008 dengan Ketua RW 013 Kelurahan Kalideres**

Wawancara dilakukan dengan Pak Sunanto selaku ketua RW 013 Kelurahan Kalideres yang dilakukan pada Senin, 4 April 2022 mendapatkan hasil, sebagai berikut:

1. Dari semua RT yang ada di RW 013 RT termasuk dalam katagori MBR adalah RT 008. RT ini memiliki kurang lebih 200-an, berjumlah 4-8 anggota keluarga per KK dengan pekerjaan warganya mayoritas sebagai pekerja serabutan atau kuli.
2. Penduduk yang tinggal di sana kebanyakan merupakan pendatang dari luar Jakarta yang datang untuk bekerja.
3. Sistem drainase yang tidak terawat kerap kali menyebabkan banjir saat hujan dengan intensitas tinggi.
4. Di kawasan RW 013 masih kurangnya taman-taman bermain dan bersosialisasi bagi warga dan anak-anak yang ada di RW tersebut.
5. Terdapat rumah-rumah yang dibangun dengan seadanya.



Lampiran 1. 2. Hasil Observasi Kelurahan Kalideres RW 013 RT 008

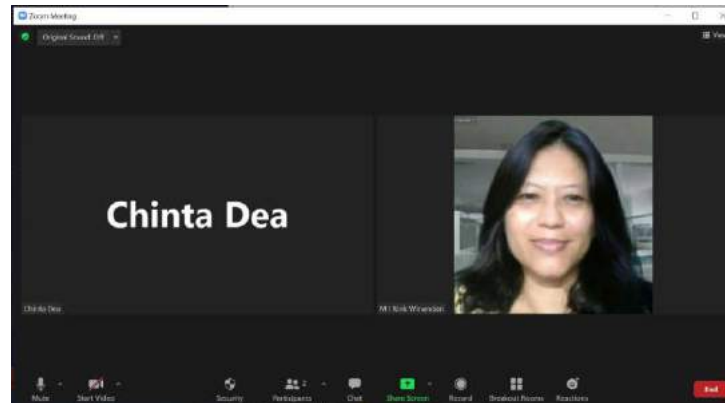
### **Hasil wawancara dengan Ibu Dr. Maria Immaculata Ririk Winandari, ST, MT.**

Wawancara dilakukan dengan Ibu Dr. Maria Immaculata Ririk Winandari, ST, MT. yang dilakukan pada Minggu, 6 Maret 2022 mendapatkan hasil, sebagai berikut:

1. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam mendesain perkampungan perlu diperhatikan poin *place making* dan ruang komunal dikarenakan budaya perkampungan memiliki tingkat sosial yang tinggi.
2. Kehidupan sosial masyarakat di kampung horizontal sangat kental, mereka memiliki banyak aktivitas bersama seperti pengajian, panguyuban, sosialisasi, karang taruna, dan masih banyak lagi sehingga hunian vertikal

harus memiliki ruang-ruang yang tetap akan mewadahi kegiatan-kegiatan mereka tersebut.

3. Desain fasad rusun juga harus memperhatikan iklim.



Lampiran 1. 3. Wawancara dengan Ibu Dr. Maria Immaculata Ririk Winandari, ST, MT.



## Hasil Turnitin

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**19%**

SIMILARITY INDEX

**18%**

INTERNET SOURCES

**1%**

PUBLICATIONS

**3%**

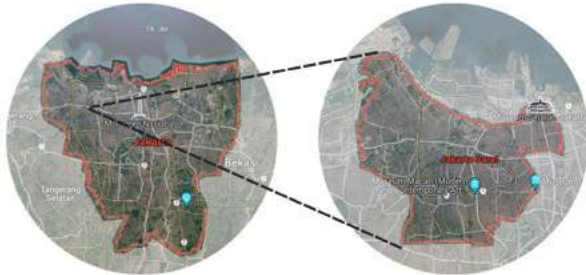
STUDENT PAPERS

---



# RUSUNAWA KALIDERES

ANALISIS



DKI Jakarta

Jakarta Barat

DKI Jakarta khususnya wilayah Jakarta Barat merupakan wilayah terpadat dari lima wilayah yang ada, selain itu Jakarta Barat juga merupakan peringkat kedua wilayah yang paling banyak memiliki penduduk pendatang dilihat dari data BPS, sehingga wilayah Jakarta Barat menjadi pilihan lokasi dalam penelitian ini.

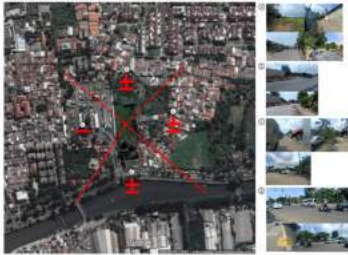
ANALISIS



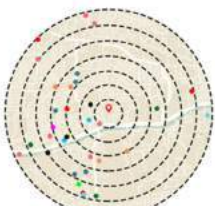
REGULASI	LUASAN (M2)
TAPAK	10.000
KDB	50%
KLB	2,4
KB	5 LANTAI
KDH	35%
KTH	50%

Tapak berjarak kurang lebih 4 km dari RT yang direlokasikan berada di sebuah lahan kosong tepat di sebelah Terminal Bus Kalideres yang beralamat di RW.1, Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dalam Jakartasatu lahan ini diperuntukkan untuk K.1 Sub Zona Perkantoran, yang mana rusun masuk dalam ijin bangunan bersyarat.

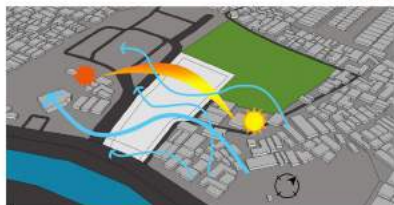
## VIEW KELUAR TAPAK



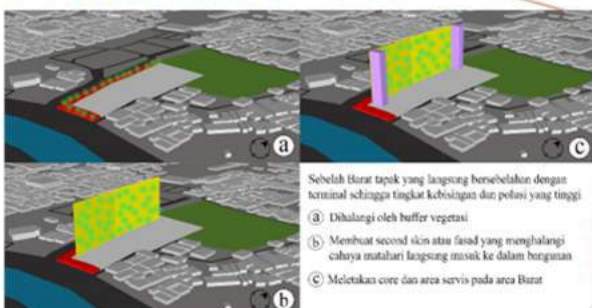
Didepan site langsung berhadapan dengan Jalan Raya Daan Mogot disebelah kiri terdapat Halte Transjakarta Kalideres Dan Terminal Bus Kalideres, pada sebelah kanan terdapat permukiman warga dan dibelakang site terdapat tanah kosong lalu permukiman warga. Didepan site terdapat jalan pedestrian yang sudah cukup memadai dengan memiliki guiding block dan ramp.



- Transportasi Publik
- Damkar
- Polek
- Lapangan
- Fasilitas Dindik
- Pasar
- Fasilitas Kesehatan
- SMA
- SGP
- SD
- TK



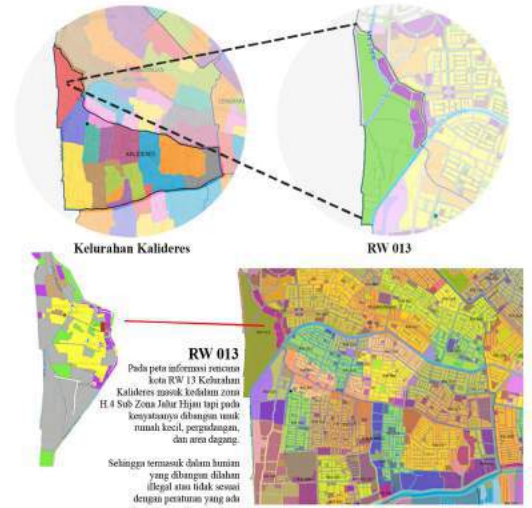
## DESAIN RESPON



Sebelah barat tapak yang langsung bersebelahan dengan terminal sehingga tingkat kebisingan dan polusi yang tinggi

- Dihalangi oleh buffer vegetasi
- Membuat second skin atau fasad yang menghalangi cahaya matahari langsung masuk ke dalam bangunan
- Meletakkan core dan area servis pada area Barat

ANALISIS



Kelurahan Kalideres

RW 013

RW 013

Pada peta informasi rencana kota RW 13 Kelurahan Kalideres masuk kedalam zona H 4 Sub Zona Jajar Hijau tapi pada kenyataannya dibangun rumah kecil, pergedangan, dan area dagang.

Selingsing termasuk dalam hunian yang dibangun diluar illegal stan tidak sesuai dengan peraturan yang ada

## FASILITAS UMUM RADIUS 3KM



### FASILITAS LINGKUNGAN

Dalam radius 3 km terdapat

- Fasilitas Pendidikan : 3 TK, 0 SD, 3 SMP, 3 SMA, dan 2 Perguruan Tinggi.
- Tanah Hutan, terdapat 13 terpadat (tidak yang terdiri dari mangrove, gunung, dan wisata).
- Fasilitas Kesehatan, terdapat 19 fasilitas kesehatan yang terdiri dari rumah sakit, poliklinik, dan klinik.
- Perbelanjaan, terdapat 10 area perbelanjaan yang terdiri dari pasar tradisional dan mall.
- Fasilitas Keamanan, terdapat 3 Polsek dan 3 pemadam kebakaran.
- Ruang Hijau, terdapat 8 area ruang hijau yang terdiri dari taman dan RFPRA.
- Transportasi umum, terdapat 5 halte bus dan 1 stasiun KRL.

### KETERANGAN

- Fasilitas Hutan
- Perbelanjaan
- Fasilitas Kesehatan
- Stasiun KRL
- Halte Bus
- Damkar
- Polek
- Ruang Hijau
- TK
- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi

## FASILITAS PEMERINTAH



## PETA BANJIR



## SIRKULASI



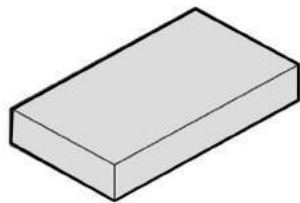
1. Coris area servis  
2. Jalur akses  
3. Jalur pedestrian yang  
4. Jalur khusus bus untuk ke Terminal

5. Coris pintu-pintu hijau merupakan area yang terdapat jalan pedestrian yang memadai hanya ada di lokasi ini sedangkan ada yang masih kurang memadai bahkan sama sekali tidak ada.  
6. Coris merah merupakan jalur akses bus yang cukup memadai hanya ada pada jalur perantara yang berjarak dengan 6 jalur mobil dan 2 jalur Bus Transjakarta.  
7. Coris kuning merupakan jalur akses untuk ke Terminal Kalideres  
8. Coris biru merupakan jalur akses lokal

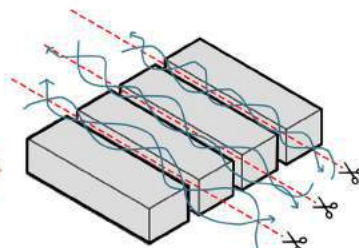
Penempatan massa bangunan yang dapat memecah angin dan memilih inner court sehingga bisa menciptakan cross ventilation dan sebagai tempat masuknya cahaya matahari. Memiliki akses dan sirkulasi manusia dan kendaraan yang berbeda. Akses masuk kendaraan bermotor dari sebelah Timur tapak dan sirkulasinya mengelilingi tapak.

Akses masuk manusia berada di sebelah Barat tapak yang mana sirkulasinya membelah bangunan.

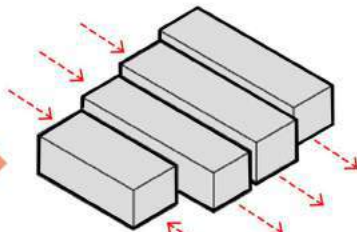
T  
B  
R  
E  
A  
N  
T  
S  
U  
K  
F  
O  
R  
M  
A  
S  
I



Bentuk dasar bangunan berupa balok mengikuti tapaknya yang memanjang

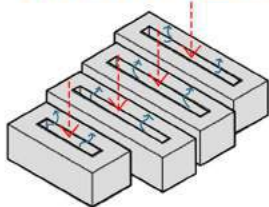


Agar pengudaraan dan cahaya yang masuk kedalam lebih optimal massa potong dan dibagi menjadi 4 buah massa. Selain itu pembagian massa ini agar dapat diselingi oleh ruang-ruang komunal



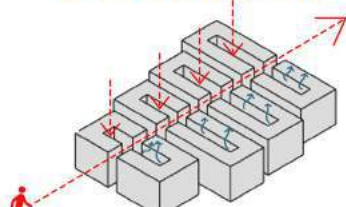
Menyesuaikan panjang massa dengan tapak tiga massa yang ada di belakang dipanjangkan sedangkan massa paling depan dipendekan

ALTERNATIF DESAIN 1



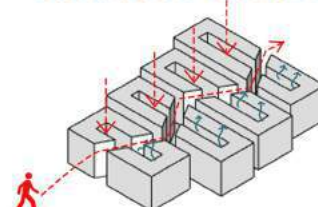
Ditengah massa dilubangi untuk inner court agar cross ventilation dan sinar matahari yang masuk optimal

ALTERNATIF DESAIN 2

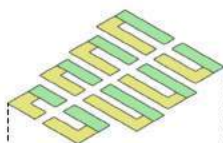
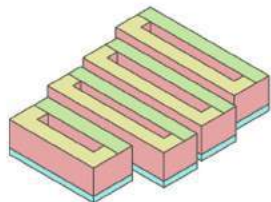


Memiliki kemiripan dengan alternatif satu, hal yang membedakannya adalah alternatif ini adalah dengan memiliki jalur sirkulasi manusia yang membelah tiap massanya lagi.

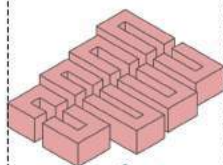
ALTERNATIF DESAIN 3



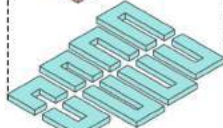
Memiliki kemiripan dengan alternatif dua, hal yang membedakannya adalah alternatif ini adalah dengan memiliki jalur sirkulasi manusia zig-zag yang membelah tiap massanya, dibuat zig-zag agar pejalan kaki dapat mengalami sebuah pengalaman ruang



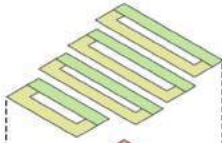
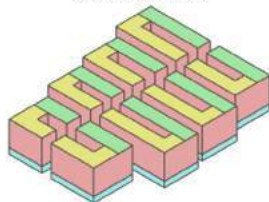
Rooftop servis dan hidroponik



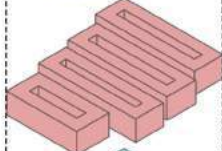
Lantai 1-4 area hunian



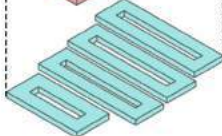
Lantai Dasar ruang aktivitas



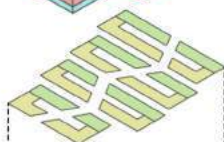
Rooftop servis dan hidroponik



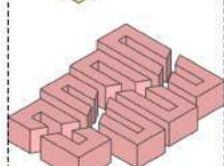
Lantai 1-4 area hunian



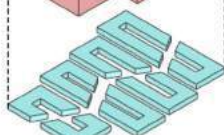
Lantai Dasar ruang aktivitas



Rooftop servis dan hidroponik

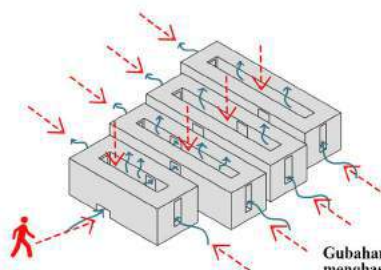


Lantai 1-4 area hunian

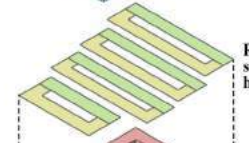
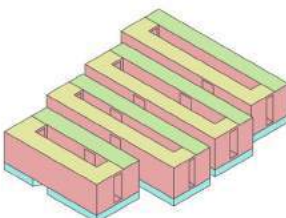


Lantai Dasar ruang aktivitas

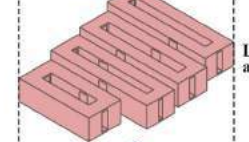
PUBLIK PRIVAT SERVIS RUANG HIJAU



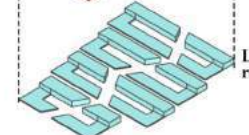
Gubahan massa terakhir merupakan penggabungan desain alternatif satu dan tiga untuk menghasilkan desain yang memiliki desain pasif yang baik serta dapat memaksimalkan jumlah unit hunian yang dapat didapatkan.



Rooftop servis dan hidroponik



Lantai 1-4 area hunian



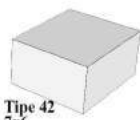
Lantai Dasar ruang aktivitas

G  
U  
B  
A  
H  
I  
A  
N

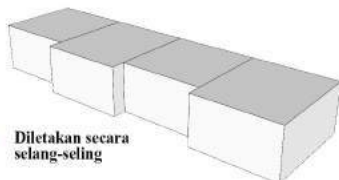
H  
U  
N  
I  
A  
N



Tipe 36 6x6



Tipe 42 7x6



Diletakan secara selang-seling



Peletakan untuk lantai atasnya juga selang

Memiliki 2 tipe unit hunian yaitu Tipe 36 dengan ukuran 6x6m dan Tipe 42 dengan ukuran 7x6m. Disusun secara selang seling 36-42-36-42... agar dapat lebih membaur antara penghuni unit tipe 36 dan tipe 42. Lantai atasnya disusun dengan sebaliknya 42-36-42-36... hal ini guna untuk menciptakan tampak bangunan yang menarik



# RUSUNAWA KALIDERES



**TAMPAK BANGUNAN**



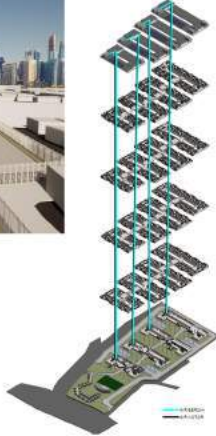
**JEMBATAN DALAM BANGUNAN**



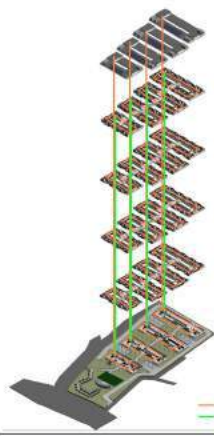
**JEMBATAN PENGHUBUNG ANTAR BANGUNAN**



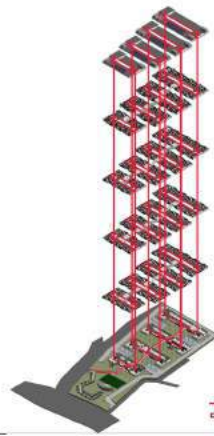
**AIR**



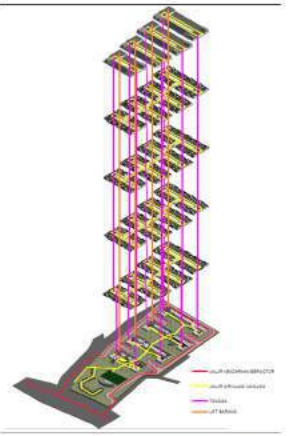
**LISTRIK DAN SAMPAH**



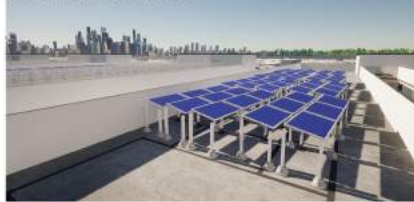
**EVAKUASI**



**SIRKULASI**



**PANEL SURYA**



**HIDROPONIK**



**KAMAR TIDUR**



**RUANG SERBAGUAN**



**RUANG MAKAN DAN DAPUR**



**RUANG KELUARGA**



PROGRAM : ARSITEKTUR

SUBJECT :  
TUGAS AKHIR

CODE : ARC 4218

CLASS : 2021/2022

LECTURER' NAME :  
Yaseri Dahlia Apritasari  
S.T., M.T.  
Sani Heryanto S.T.,  
M.T.

STUDENT' NAME :  
Chinta Dea

STUDENT' ID :  
21180019

TITLE :  
BLOCKPLAN

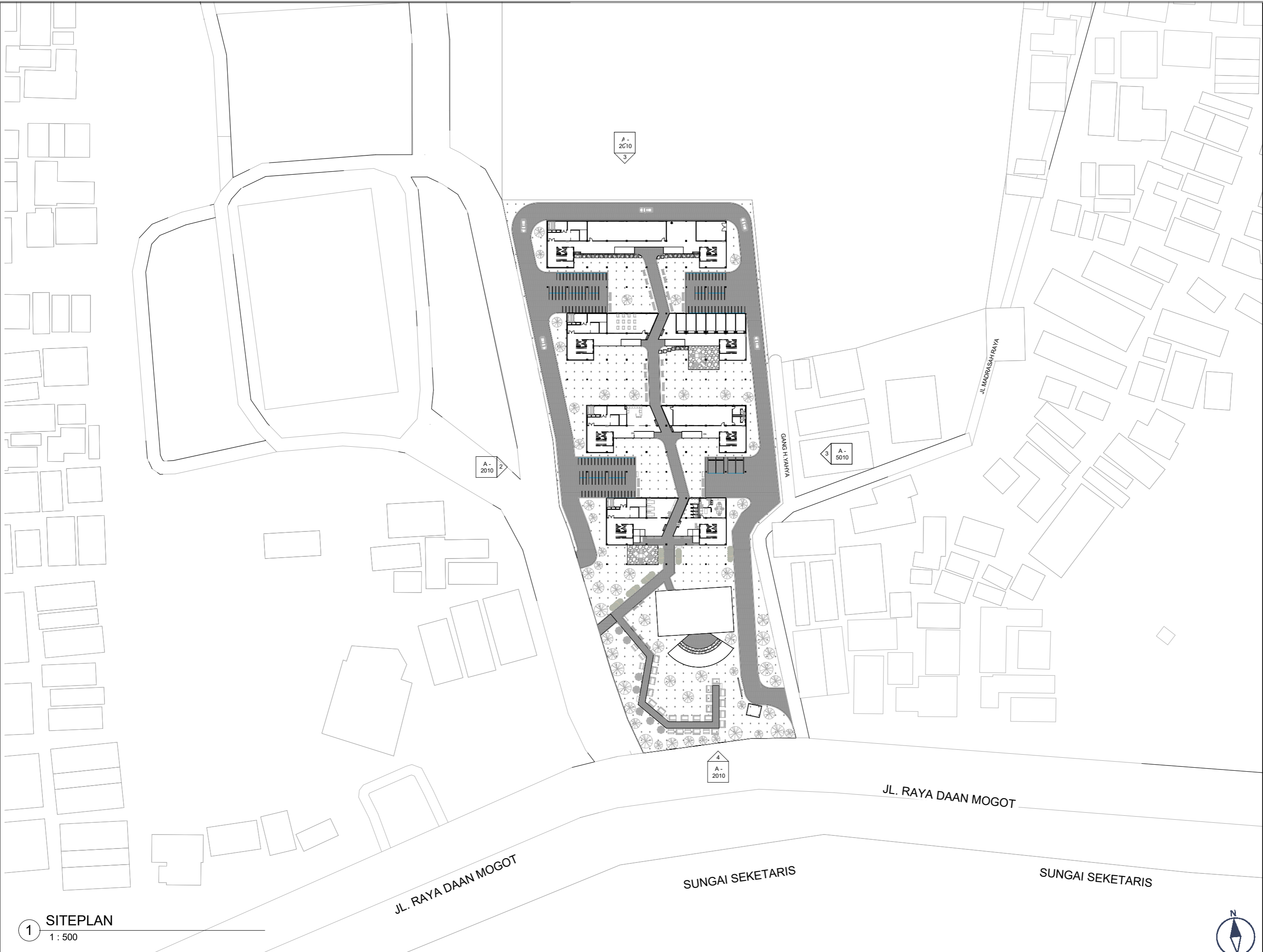
DRAWING BY:	Chinta Dea
CHECKED BY:	Checker
MARKED BY:	Approver

SUBMISSION DATE :  
22/12/22

SCALE	PAGE
1 : 1000	A - 1010



1 BLOCKPLAN  
1 : 1000



1 SITEPLAN  
1 : 500



PROGRAM :	ARTEKUR
SUBJECT :	TUGAS AKHIR
CODE :	ARC 4218
CLASS :	2021/2022
LECTURER' NAME :	Yaseri Dahlia Apritasari S.T., M.T. Sani Heryanto S.T., M.T.
STUDENT' NAME :	Chinta Dea
STUDENT' ID :	21180019
TITLE :	SITEPLAN
DRAWING BY:	Chinta Dea
CHECKED BY:	Checker
MARKED BY:	Approver
SUBMISSION DATE :	22/12/22
SCALE :	PAGE
1 : 500	A - 1020